

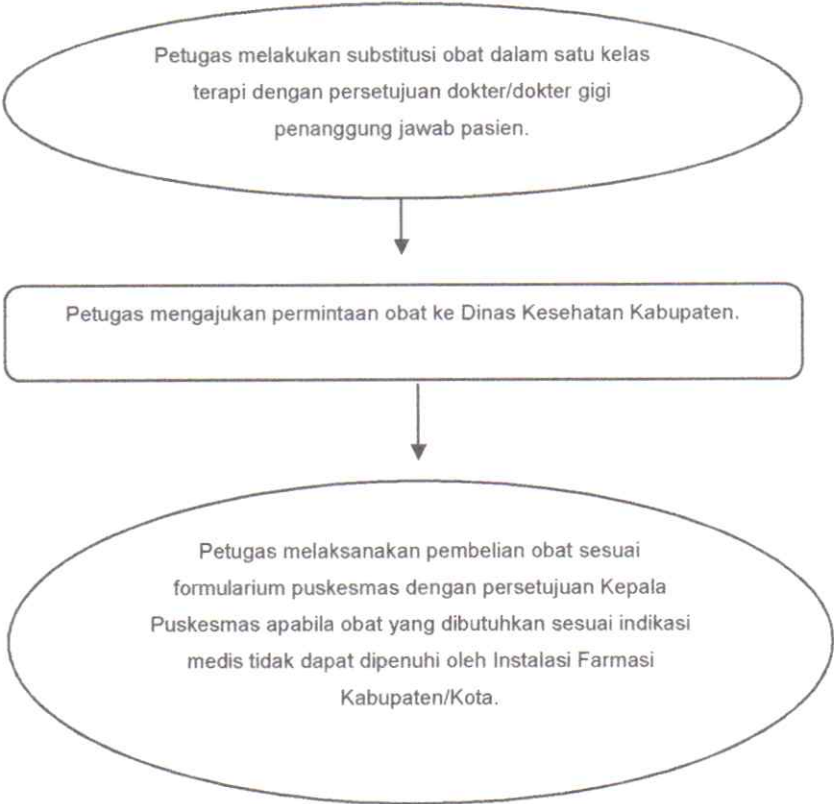
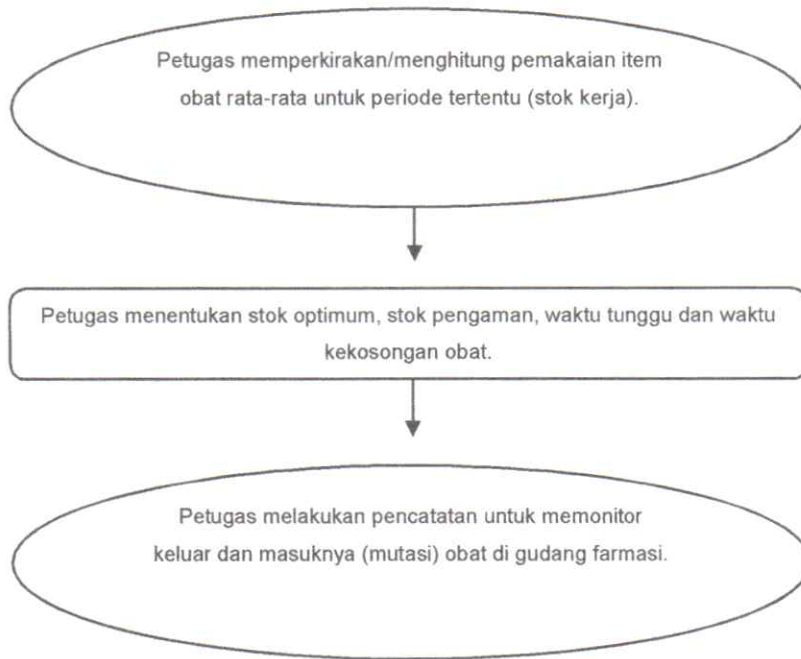
	PENGENDALIAN KETERSEDIAAN DAN PENGUNAAN OBAT DAN BMHP			
	SOP	No.		: 445/ <i>2B</i> /PKM.GL/SOP//
		Dokumen		2023
		No. Revisi		: 00
		Tgl Terbit		: 05 Januari 2023
Halaman	: 1/3			
PUSKESMAS GUALI			TANTI, Am.Keb NIP.197210202006042 024	
1. Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian ketersediaan, yaitu upaya yang dapat dilakukan mencegah/mengatasi kekurangan atau kekosongan obat di Puskesmas. - Pengendalian penggunaan, yaitu upaya dilakukan untuk mengetahui jumlah penerimaan dan pemakaian obat sehingga dapat memastikan jumlah kebutuhan obat dalam satu periode. 			
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan obat dan BMHP yang efisien, efektif dan rasional.			
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Guali Nomor : 445/ 046 /PKM.GL/SK/ I /2023 Tentang Kebijakan Pelayanan Klinis Kefarmasian Puskesmas Guali			
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 2. Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, Tahun 2019, Kementerian Kesehatan RI 			
5. Prosedur	<p>A. Pengendalian ketersediaan</p> <p>Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mengendalikan ketersediaan obat di puskesmas antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan substitusi obat dalam satu kelas terapi dengan persetujuan dokter/dokter gigi penanggung jawab pasien. 2. Petugas mengajukan permintaan obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten. 3. Petugas melaksanakan pembelian obat sesuai formularium puskesmas dengan persetujuan Kepala Puskesmas apabila obat yang dibutuhkan sesuai indikasi medis tidak dapat dipenuhi oleh Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. <p>B. Pengendalian penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memperkirakan/menghitung pemakaian item obat rata-rata untuk periode tertentu (stok kerja). 2. Petugas menentukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Stok optimum: stok obat yang diserahkan kepada jaringan pelayanan 			

	<p>puskesmas agar tidak mengalami kekurangan/ kekosongan</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Stok pengaman: jumlah stok yang disediakan untuk mencegah terjadinya sesuatu hal yang tidak terduga, misalnya karena keterlambatan pengiriman c. Waktu tunggu (leadtime): waktu yang diperlukan dari mulai pemesanan sampai obat diterima d. Waktu kekosongan obat <p>3. Petugas melakukan pencatatan untuk memonitor keluar dan masuknya (mutasi) obat di gudang farmasi. Hal yang harus diperhatikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu stok obat harus diletakkan berdekatan dengan obat yang bersangkutan. b. Pencatatan harus dilakukan setiap kali ada mutasi (keluar/masuk obat atau jika ada obat hilang, rusak dan kadaluarsa) c. Penerimaan dan pengeluaran dijumlahkan setiap akhir periode. d. Pengeluaran satu jenis obat dari anggaran yang berbeda dijumlahkan dan dianggap sebagai jumlah kebutuhan obat tersebut dalam satu periode.
--	--

<p>6. Diagram Alir/ Bagan Alir</p>	<p>A. Pengendalian Ketersediaan</p>  <pre> graph TD A([Petugas melakukan substitusi obat dalam satu kelas terapi dengan persetujuan dokter/dokter gigi penanggung jawab pasien.]) --> B[Petugas mengajukan permintaan obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten.] B --> C([Petugas melaksanakan pembelian obat sesuai formularium puskesmas dengan persetujuan Kepala Puskesmas apabila obat yang dibutuhkan sesuai indikasi medis tidak dapat dipenuhi oleh Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota.]) </pre>
--	---

B. Pengendalian Penggunaan



7. Unit terkait	Apotek dan gudang obat Puskesmas			
8. Dokumen Terkait	Kartu stok, Lembar amprah obat, LPLPO, Surat pesanan			
9. Rekam Histori Perubahan	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal di berlakukan